

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN *UNGGAH-UNGGUH*
BASA JAWA DENGAN METODE KONTEKSTUAL PADA SISWA
KELAS VII A SMP NEGERI 7 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh :

MARDIATI

NIM. 1311300925

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

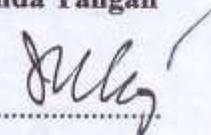
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

Nama : Mardiaty

NIM : 1311300925

Telah disetujui oleh

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	<u>Drs. H. Tukiyo, M. Pd.</u> NIK. 690 889 111	<u>17-3-2016</u>	
Pembimbing II	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u> NIK. 690 909 300	<u>16/3 2016</u>	

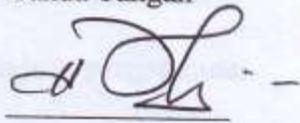
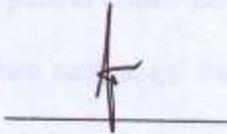
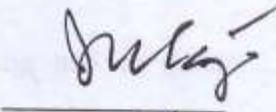
PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN UNGGAH-UNGGUH
BASA JAWA DENGAN METODE KONTEKSTUAL PADA SISWA
KELAS VII A SMP NEGERI 7 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh:

**MARDIATI
NIM 1311300925**

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Drs. H. Udiyono, M.Pd. NIP 19541124 198212 1 001	<u>24/6 2016</u>	
Sekretaris	Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A. NIK 690 911 323	<u>24/6 /2016</u>	
Penguji I	Drs. H. Tukiyo, M. Pd. NIK. 690 889 111	<u>23/6 2016</u>	
Penguji II	Drs. Luwiyanto, M.Hum. NIK. 690 909 300	<u>24/6 2016</u>	



Mengetahui
Dekan FKIP,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mardiaty
N I M : 1311300925
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

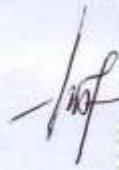
Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya dan/atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Februari 2016

Yang membuat pernyataan,




Mardiaty

MOTTO

"Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."
(Kolose 3:23)

"Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia:
Bagi Dialah kemuliaan sampai selama -lamanya!" (Roma 11:36)

"Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu." (1 Tesalonika 5:16-18)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan

- *untuk orang-orang yang telah menyayangi dan mendukung saya,*
- *untuk Tuhan Yesus dan Bunda Maria*
- *untuk suami saya tercinta dan kedua anak-anaku Sharas dan Putri*
- *untuk menantu saya Benny dan cucu tersayangku Rafael Credo ...*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, karena dengan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sumber pengetahuan dan bimbingan-Nya yang telah dikaruniakan pada penulis selama mengerjakan skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis betul-betul belajar dalam memahami masalah-masalah penelitian hingga akhirnya skripsi ini dapat memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sebagai sebuah harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya yang ingin menjadikan tulisan ini sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya. Penulis pun tidak lupa untuk pihak-pihak yang telah membantu hingga skripsi ini selesai. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria, terima kasih dalam menuntun setiap langkah.
2. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan belajar pada penulis.
3. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, telah memberikan izin penelitian pada penulis.
4. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan untuk mengarahkan dan menuntun penulis dalam proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Drs. H. Tukiyo, M. Pd., sebagai pembimbing I yang telah memberikan waktu dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Bahasa Jawa Konversi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 7 Klaten yang telah memberikan masukan sehingga membuat skripsi ini menjadi baik.
8. Ibu Endang dan Ibu Indah, terima kasih atas bantuan dan iguh pratikelnya selama studi.
9. Bapak M. Suharyana suami tercinta dan kedua anakku Sharas dan Putri, terima kasih atas dorongannya dan telah mempersiapkan segala sesuatunya selama kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan.

Klaten, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pengertian <i>Unggah-ungguh Basa Jawa</i>	7
B. Bentuk <i>Unggah-ungguh Basa Jawa</i>	9
C. Kaidah Pengubahan Bentuk <i>Unggah-ungguh Basa Jawa</i>	14

D. Kaidah Pemilihan Bentuk <i>Unggah-ungguh Basa Jawa</i>	21
E. Metode Pembelajaran	25
F. Metode Kontekstual	27
G. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Objek Penelitian	34
C. Pendekatan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Indikator Keberhasilan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. SILABUS
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Pacelathon
4. Tugas Kelompok Siklus I
5. Soal Tes Siklus I
6. Hasil Nilai Pembelajaran Kemampuan Penggunaan *Unggah-ungguh Basa* Jawa dengan Metode Kontekstual Siswa Kelas VIIA SMP N 7 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 pada Siklus I
7. Lembar Observasi Guru Siklus I
8. Lembar Observasi Siswa Siklus I
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
10. Unjuk Kerja Siklus II
11. Soal Tes Siklus II
12. Nilai Kemampuan Penggunaan *Unggah-Ungguh Basa* Jawa dengan Metode Kontekstual Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 Siklus II
13. Lembar Observasi Guru Siklus II
14. Lembar Observasi Siswa II
15. Surat Ijin Penelitian

ABSTRAK

MARDIATI, NIM. 1311300925. Skripsi “Peningkatan Kemampuan Penggunaan Unggah-Ungguh Basa Jawa dengan Metode Kontekstual pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa dengan metode kontekstual pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa dengan metode kontekstual pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2015. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Pada setiap siklus dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi: tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah: reduksi data, sajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode kontekstual dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini terbukti sebelum perbaikan pembelajaran ketuntasan belajar siswa hanya 8 siswa atau 22,2% dari 36 siswa, pada perbaikan pembelajaran siklus I menjadi 22 siswa atau 61,1%, dan pada perbaikan pembelajaran siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 33 siswa atau 91,7%.

Kata kunci: *kemampuan penggunaan unggah-ungguh basa Jawa, metode kontekstual*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan kodrat yang dimiliki oleh manusia, maka pada diri manusia tumbuh suatu kecenderungan untuk selalu menggunakan segala sesuatu dengan daya guna yang relatif cukup tinggi, termasuk di dalamnya penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Manusia memerlukan sarana dalam mengungkapkan ide, gagasan, maksud, isi, pikiran, perasaan, dan sebagainya. Sarana utama dalam memenuhi keperluan-keperluan tersebut adalah bahasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam berinteraksi.

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam pergaulan sehari-hari. Ketika seseorang berbicara selain memperhatikan kaidah-kaidah tata bahasa, juga masih harus memperhatikan siapa orang yang diajak berbicara. Berbicara kepada orang tua berbeda dengan berbicara pada anak kecil atau yang seumur. Bahasa Jawa misalnya merupakan salah satu bahasa yang masih eksis sampai saat ini. Bahasa Jawa adalah budaya warisan luhur yang sudah berumur lebih dari 12 abad. Bahasa Jawa bukan hanya sebagai kebanggaan orang Jawa saja, tetapi juga merupakan kebanggaan bangsa Indonesia.

Bahasa Jawa bukan semata-mata sebagai alat komunikasi saja, tetapi dalam bahasa Jawa terkandung nilai-nilai budaya tinggi. Salah satu nilai dalam bahasa adalah nilai kesantunan. Bahasa Jawa Krama menunjukkan kesopanan kepada lawan sapa serta untuk menyatakan rasa hormat kepada orang lain. Kata-kata atau bahasa yang ditujukan pada orang lain itulah yang disebut: *unggah-*

ungguhing basa. *Unggah-ungguh basa* Jawa pada dasarnya dibagi menjadi tiga: basa ngoko, basa madya, dan basa krama (Suhono, 1952: 12). Selain yang disebut di atas orang-orang di istana menggunakan Bahasa Kedhaton atau yang sering disebut Basa Bagongan.

Sampai saat ini *unggah-ungguh basa* Jawa masih digunakan oleh sebagian besar penutur berbahasa Jawa, baik pada lapis pertama dan lapis kedua. Yang dimaksud dengan lapis pertama adalah lapisan masyarakat yang pada waktu itu pernah langsung berhubungan dengan penguasa kerajaan, baik penguasa yang berada di Surakarta maupun yang berada di Yogyakarta, sedangkan lapis kedua adalah lapisan masyarakat biasa atau masyarakat pada umumnya.

Sehubungan dengan ini, kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa siswa menjadi salah satu problematika di kelas kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten. Siswa-siswi SMP Negeri 7 Klaten dalam kehidupan sehari-hari belum mampu berbicara bahasa Jawa sesuai dengan *unggah-ungguh basa*. Mereka masih menggunakan bahasa Jawa kasar dalam komunikasi dengan teman, guru, orang lain, bahkan kepada orang tuanya. Pelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 7 Klaten sudah diterapkan sejak dulu. Peserta didik kelas VII mendapatkan pelajaran bahasa Jawa sekali dalam satu minggu. Bahasa Jawa ini masuk ke dalam pelajaran muatan lokal.

SMP Negeri 7 Klaten adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang mayoritas peserta didiknya berasal dari warga Klaten sendiri. Materi bahasa Jawa krama untuk SMP Negeri 7 Klaten ini kurang ada pengkhususan materi. Masih banyak siswa yang kurang memahami materi *unggah-ungguh basa* Jawa,

sehingga dalam penerapan hubungan komunikasi dalam sehari-hari juga mengalami kesulitan. Beberapa hal yang menjadi penyebab menurunnya kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa siswa adalah pengaruh arus modernisasi, tuntutan penggunaan bahasa nasional maupun bahasa internasional, lingkungan pergaulan siswa baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat kurang mendukung, dan pembelajaran bahasa di sekolah belum maksimal.

Salah satu bukti rendahnya kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa di SMP Negeri 7 Klaten adalah bahwa sebagian besar siswa mendapat nilai yang kurang memuaskan dalam aspek kemampuan berbicara Jawa krama. Hal ini didapat dengan cara tes yang dilaksanakan guru terhadap siswa. Hasilnya 78% siswa belum mampu menerapkan atau menggunakan *unggah-ungguh basa* Jawa dengan tepat. Hanya 8 siswa dari 36 siswa yang mendapatkan nilai di atas standar ketuntasan belajar yaitu 75. Siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan *unggah-ungguh basa* Jawa secara tepat baik kepada orang yang lebih tua maupun kepada teman sebayanya.

Berdasarkan analisis di atas, penguasaan *unggah-ungguh basa* Jawa sangatlah penting untuk berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa adalah guru yang berperan dalam pelajaran bahasa Jawa memperhatikan strategi dan metode pembelajarannya sehingga dapat melibatkan peserta didik aktif. Metode yang digunakan adalah metode kontekstual.

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning/CTL*) merupakan suatu model pembelajaran dengan cara menghubungkannya dengan

situasi kehidupan yang dialami siswa sehari-hari sehingga pemahaman materi diterapkan dalam kehidupan nyata (Sa'ud, 2008: 176). Karakteristik CTL adalah pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru. Pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal, tetapi untuk diyakini dan diterapkan, mempraktikkan pengalaman dalam kehidupan nyata, dan melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan.

Dengan metode kontekstual diharapkan siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan membiasakan diri berbicara bahasa Jawa sesuai dengan *unggah-ungguh basa*, baik itu berbicara dengan orang yang lebih tua maupun teman sebaya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik melakukan penelitian ini.

B. Penegasan Judul

1. Peningkatan

Peningkatan dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu perubahan dari keadaan tertentu menuju keadaan yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2. *Unggah-ungguh Basa Jawa*

Unggah-ungguh basa Jawa adalah kata-kata atau bahasa yang ditujukan pada orang lain (Setiyanto, 2007: 26).

3. Metode Kontekstual

Metode kontekstual adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat

menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

4. Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016

Siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016 adalah objek dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini fokus membahas masalah peningkatan kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa dengan metode kontekstual pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dan diteliti sebagai berikut. Bagaimana meningkatkan kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa dengan metode kontekstual pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa dengan metode kontekstual pada siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang penelitian khususnya pada penelitian dengan metode kontekstual pada mata pelajaran bahasa Jawa.

2. Manfaat Praktis

Untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa pada khususnya penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori. Dalam bab ini berisi tentang pengertian *unggah-ungguh basa* Jawa, bentuk *unggah-ungguh basa*, metode pembelajaran, metode kontekstual, dan hipotesis penelitian.

BAB III, Metode Penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang deskripsi kondisi awal, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan pembahasan setiap siklus.

BAB V, Simpulan dan Saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran *unggah-ungguh basa* Jawa pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten dengan menerapkan metode kontekstual lebih menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan sejak perencanaan perbaikan sampai pelaksanaan dan evaluasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode kontekstual dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan *unggah-ungguh basa* Jawa siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini terbukti sebelum perbaikan ketuntasan belajar siswa 8 siswa atau 22,2% dari 36 siswa, pada perbaikan pembelajaran siklus I menjadi 22 siswa atau 61,1%, dan pada perbaikan pembelajaran siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 33 siswa atau 91,7%.

B. Saran

1. Guru menggunakan metode kontekstual agar pembelajaran tidak membosankan tetapi mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa.
2. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmasandjaja, Sutradja. 2005. *Sesorah Menika Gampil*. Jakarta: Tunas Harapan.
- Anton, Suhono. 1952. *Paramasastra Djawi*. Yogyakarta: Soejadi.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Fishman, A. Joshua. 1972. *Reading in The Sociology of Language*. Paris: Yeshiva.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Sabdawara. 2001. *Pengajaran Bahasa Jawa Sebagai Wahana Pembentukan Budi Pekerti Luhur*. Makalah Konggres. Yogyakarta: Konggres Bahasa Jawa III.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2009. *Unggah-Ungguh Bahasa Jawa*. Jakarta: Yayasan Paramalingua.
- Sa'ud, Udin Syaefuddin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiyanto, Aryo Bimo. 2007. *Parama Sastra Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Sudjana, Nana. 1996. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.
- Suharti. 2001. *Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama dalam Keluarga sebagai Sarana Pendidikan Sopan Santun*. Makalah Konggres. Yogyakarta: Konggres Bahasa Jawa III.
- Suwandi & Ekosusilo. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Penulisan Karya Ilmiah. Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.